

## ABSTRAK

*Yuli Aulia Rosydiani : Pemikiran Adian Husaini dalam Membendung Arus Pluralisme Agama di Indonesia pada Tahun 2002 – 2013*

Pluralisme agama menjadi bahasan yang tidak ada hentinya. Berbagai tokoh cendekiawan muslim mencoba bersama-sama menanggapi kehadiran Isu yang sering berkaitan dengan Liberalisme Islam. Banyak cendekiawan yang setuju terhadap pluralisme agama memiliki pandangan bahwa pluralisme agama memberikan penyegaran paradigma kerukunan antar umat beragama. Di sisi lain, ada cendekiawan yang menangkap adanya beberapa kejanggalan dalam penyebaran pluralisme agama. Cendekiawan ini akhirnya justru menjadi penolak bahkan berusaha melakukan usaha-usaha untuk membendung pluralisme agama.

Kebutuhan untuk adanya klarifikasi terhadap perkembangan isu pluralisme agama menjadi masalah yang akan dijadikan acuan dalam pembahasan skripsi ini yaitu : apa makna sesungguhnya dari pluralisme agama? Mengapa terjadi perdebatan? dan apa alasan cendekiawan muslim yang menolak terhadap isu pluralisme agama?

Dalam perspektif sejarah penelitian akan dilakukan melalui beberapa tahap, yakni heuristik sebagai proses pengumpulan data, kritik sebagai proses seleksi sumber, interpretasi sebagai proses menghadirkan Adian Husaini sebagai cendekiawan yang bisa mempengaruhi masyarakat luas dan historiografi sebagai proses penulisan hasil penelitian.

Adian Husaini merupakan salah satu cendekiawan muslim yang melakukan usaha-usaha dan menanggapi pluralisme agama. Menurutnya, ada beberapa kejanggalan dalam penyebaran pluralisme agama. Ini bukan hanya sekedar toleransi, menurutnya pluralisme menjadi faham yang meremehkan iman-kufur, hak-bathil dan pada akhirnya orang yang menerima pluralisme terpojok pada *murtad*. Adian Husaini juga berpendapat bahwa pluralisme agama tidak bisa diterima oleh Islam dan agama lainnya. Pluralisme merupakan senjata pemusnah massal. Dalam penyebaran pluralisme agama Adian Husaini memandang ada beberapa kekeliruan yang disengaja demi penyesatan umat Islam Bangsa Indonesia.

Dengan beberapa karyanya, Adian Husaini menunjukkan usaha-usaha penolakan terhadap pluralisme Agama di Indonesia yang dilakukan mulai serius dari tahun 2002-2013.

Kata kunci : pluralisme, liberalisme, cendekiawan muslim